



Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dengan Perilaku Pencegahan Karies Gigi di SDN 12 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat

The Relationship Between Dental Health Knowledge and Dental Caries Prevention Behavior at SDN 12 Koto Balingka, West Pasaman Regency, West Sumatra

Rizki Amelia Putri Nst¹, Aida Andriani², Aulia Putri³

Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi

Email: rizkiamelia13905@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 24-08-2026

Revised : 26-08-2026

Accepted : 28-08-2026

Published : 30-08-2026

Abstract

Dental caries is a common oral health issue among school-aged children. Data from the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) indicate a high prevalence of caries in Indonesia—specifically 43.9% in West Sumatra and 44.52% in West Pasaman Regency—with even higher rates among elementary school children. This condition can impair a child's learning concentration, daily activities, and overall quality of life. Knowledge of dental health is a crucial factor in shaping caries-prevention behaviors; however, not all children with adequate knowledge consistently put it into practice. This study aimed to determine the relationship between dental health knowledge and caries-prevention behavior among children aged 9–12 years at SDN 12 Koto Balingka, West Pasaman Regency. A quantitative, cross-sectional study design was employed. The study population consisted of all students in grades III through VI ($N=83$), all of whom were included in the sample. Data were collected using a validated and reliable questionnaire comprising 30 valid items. Univariate and bivariate analyses were performed, utilizing the Spearman Rank test. The results showed that the majority of respondents possessed adequate knowledge (44.6%) and demonstrated moderate caries-prevention behavior (73.5%). Statistical analysis yielded a p -value of 0.000 ($p<0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.523, indicating a significant relationship of moderate strength. Knowledge contributed 28.5% to the observed behavior, while the remainder was influenced by other factors such as parental involvement, the environment, and school support. Conclusion: There is a significant relationship between dental health knowledge and caries-prevention behavior. Recommendation: Schools are encouraged to foster a habit of collective tooth brushing through School Health Unit (UKS) or School Dental Health (UKGS) programs.

Keywords: Knowledge, Behavior, Dental caries

Abstrak

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dialami anak usia sekolah. Data Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi karies di Indonesia masih tinggi, termasuk Sumatera Barat sebesar 43,9% dan Kabupaten Pasaman Barat 44,52%, dengan angka lebih tinggi pada anak sekolah dasar. Kondisi ini dapat mengganggu konsentrasi belajar, aktivitas, hingga kualitas hidup anak. Pengetahuan kesehatan gigi menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku pencegahan karies. Namun, tidak semua anak dengan pengetahuan baik mampu mempraktikkannya secara konsisten. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan gigi dengan perilaku pencegahan karies gigi pada anak usia 9–12 tahun di SDN 12 Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi adalah seluruh siswa kelas III–VI berjumlah 83 orang yang dijadikan sampel total.



Instrumen penelitian berupa kuesioner tervalidasi dan reliabel dengan 30 item pertanyaan valid. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (44,6%) dan perilaku pencegahan karies sedang (73,5%). Uji statistik diperoleh $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,523$, yang berarti terdapat hubungan signifikan dengan kekuatan sedang. Pengetahuan berkontribusi 28,5% terhadap perilaku, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti peran orang tua, lingkungan, dan dukungan sekolah. Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan gigi dengan perilaku pencegahan karies gigi. Saran: Sekolah diharapkan membiasakan sikat gigi bersama melalui program UKS/UKGS.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, Karies gigi

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum yang berkontribusi terhadap kualitas hidup seseorang. Gangguan pada gigi dan mulut dapat memengaruhi fungsi makan, bicara, hingga konsentrasi belajar pada anak. Salah satu masalah yang paling banyak ditemui adalah karies gigi, yaitu kerusakan jaringan keras gigi yang berlangsung progresif akibat interaksi antara bakteri, substrat makanan kariogenik, gigi, dan saliva. Jika tidak segera ditangani, karies dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi, kehilangan gigi, serta menurunkan status gizi dan prestasi belajar anak.

Anak usia sekolah dasar, khususnya 9–12 tahun, termasuk kelompok yang rentan mengalami karies. Pada usia ini, terjadi peralihan dari gigi sulung ke gigi permanen sehingga membutuhkan perawatan khusus. Selain itu, anak mulai mandiri dalam memilih makanan dan kebersihan diri, namun sering mengonsumsi makanan manis dan kurang konsisten dalam menjaga kebersihan mulut.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), prevalensi karies gigi pada anak usia 6–12 tahun secara global mencapai 80–90%. Di Indonesia, Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi karies sebesar 43,9% di Sumatera Barat, dengan angka lebih tinggi di Kabupaten Pasaman Barat (44,52%), bahkan mencapai 63,8% pada anak usia sekolah dasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah karies gigi masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang serius.

Tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi menjadi salah satu faktor penting dalam pencegahan karies. Pengetahuan yang baik mendorong anak melakukan perilaku sehat, seperti menyikat gigi dua kali sehari dengan teknik benar, mengurangi konsumsi makanan manis, dan melakukan pemeriksaan gigi secara rutin. Namun, pengetahuan tidak selalu sejalan dengan perilaku. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia 9–12 tahun berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka sudah dapat memahami hubungan sebab-akibat sehingga pendidikan kesehatan gigi pada masa ini menjadi sangat efektif.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan karies. Penelitian Dewi (2020) menemukan adanya hubungan signifikan antara motivasi dengan sikap pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah dasar. Penelitian Nelli & Ramadhan (2021) juga melaporkan bahwa pengetahuan rendah berhubungan dengan tingginya kejadian karies gigi. Hal ini menguatkan pentingnya meningkatkan pengetahuan anak agar terbentuk perilaku pencegahan yang baik.



Berdasarkan studi pendahuluan di SDN 12 Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, diperoleh data bahwa 34% siswa mengalami karies gigi, sebagian besar gemar mengonsumsi makanan manis, dan masih terdapat siswa yang tidak rutin menyikat gigi sebelum tidur. Hingga saat ini belum ada penelitian yang mengkaji hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan karies gigi di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku pencegahan karies gigi pada anak usia 9–12 tahun di SDN 12 Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di SDN 12 Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat pada bulan tanggal 21-25 juli 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III–VI yang berjumlah 83 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan kuesioner perilaku pencegahan karies gigi, yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan total 30 butir soal valid. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi, dan bivariat menggunakan uji Spearman Rank untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan karies gigi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
9 Tahun	21	25,3
10 Tahun	20	24,1
11 Tahun	25	30,1
12 Tahun	17	20,5
Jenis kelamin		
Laki-laki	39	47,0
Perempuan	44	53,0
Kelas		
III	20	24,1
IV	21	25,3
V	25	30,1
VI	17	20,5
Total	83	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari 83 orang responden, dari segi usia paling banyak responden berusia 11 tahun yang berjumlah 25 orang (30,1%), dari segi jenis kelamin ditemukan paling banyak responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 44 orang (53%), dan dari segi kelas ditemukan paling banyak responden dengan kelas V yang berjumlah 25 orang (30,1%).

Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Prilaku Pencegahan Karies Gigi

Hubungan Pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku pencegahan karies gigi di SDN 12 Koto Balingka kabupaten pasaman barat sumatera barat Tahun 2025.



Perilaku	Baik		Sedang		Buruk		Total		p value	r
Pengetahuan	f	%	f	%	f	%	f	%		
Pengetahuan baik	12	63,2	7	36,8	0	0,0	19	100	0,000	0,523
Pengetahuan cukup	3	8,1	34	91,9	0	0,0	37	100		
Pengetahuan kurang	2	7,4	20	74,1	5	18,5	27	100		
Jumlah	17	20,5	61	73,5	5	6,0	83	100		

Hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka secara statistic disebut bermakna. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara Pengetahuan tetang kesehatan gigi dengan perilaku pencegahan karies gigi. Nilai $r = 0,523$, artinya terdapat kolerasi kategori sedang antara variabel pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku pencegahan karies gigi di sdn 12 koto balingka kabupaten pasaman baarat sumatera barat tahun 2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Adolph, 2021) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan kesehatan gigi dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi ($p \text{ value} = 0,000$; $r = 0,499$). Hubungan yang bersifat positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai kesehatan gigi, maka perilaku dalam menjaga dan merawat kesehatan giginya juga akan semakin baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan Dewi (2020) yang mendukung yaitu yang menunjukan bahwa hasil uji statistik variabel pengetahuan dengan perilaku perawatan gigi menunjukan nilai $p = 0,013$. Nilai tersebut dikatakan bermakna (signifikan) karena nilai $p < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku perawatan gigi.

Menurut teori Health Belief Model yang dikemukakan oleh Ferdian Zuhdi Pratama & Ina Savir (2022), perilaku kesehatan dipengaruhi oleh persepsi kerentanan, tingkat keparahan, manfaat tindakan, hambatan yang dirasakan, serta adanya isyarat untuk bertindak (cues to action). Dalam konteks penelitian ini, meskipun siswa memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan gigi, apabila mereka tidak merasa rentan terhadap karies gigi atau tidak ada dorongan dari orang tua dan guru, maka perilakunya belum tentu baik.

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat dari total 83 responden diketahui dari 19 responden dengan pengetahuan baik, terdapat 12 responden (63,2%) perilaku kategori baik, 7 responden (36,8%) perilaku kategori sedang dan tidak ada yang memiliki perilaku kategori buruk. Dari 37 responden dengan pengetahuan cukup, terdapat 3 responden (8,1%) perilaku kategori baik 34 responden (91,9%) perilaku kategori sedang dan tidak ada yang memiliki perilaku kategori buruk. Sementara itu 27 responden dengan pengetahuan kurang, terdapat 2 responden (7,4%) perilaku kategori baik, 20 responden (74,1%) perilaku kategori sedang dan 5 responden (18,5%) perilaku kategori buruk.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku pencegahan karies gigi pada anak usia 9–12 tahun di SDN 12 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Nilai korelasi spearmen rank sebesar 0,523 memiliki nilai korelasi yang sedang



dengan arah hubungan yang positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan tentang kesehatan gigi maka semakin baik perilaku pencegahan karies gigi pada anak usia 9-12 tahun di sdn 12 koto balingka kabupaten pasaman barat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*.
- Adam, Zavera, D'Arc, J., Ratuela, Ellen, & Jeineke. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(1), 6.
- Adinugraha, H. H., Shulthoni, M., & Syakirunni'am, L. (2025a). Halal Supply Chain Management From Theory To Application: Case Studies in Indonesia. *Journal of Islamic Management Studies*, 8(2), 36–48. <https://publications.waim.org.my/index.php/jims/article/view/132/100>
- Adolph, R. (2021). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Sdn Tangerang 1*. 1–23.
- Alini, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Murid Sdn.005 Kepenuhan Wilayah Kerja Puskesmas Kepenuhan. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.22>
- Andani, M., Hardian, R., Fadillah, W., Putri, V. S., & Maimaznah, M. (2019). Penyuluhan Kesehatan Tentang Karies Gigi Dan Lomba Gosok Gigi Di Wilayah Rt 08 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 210. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.49>
- Aprilia, K. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi dengan Jumlah Karies pada Anak TK Masyithoh Maesan Lendah Kulon Progo. *Journal of Dental Nurse*, 1–70. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1202/>
- Badriyah, S. (2021). *Kerangka Konseptual: Pengertian, Tujuan , dan Cara Membuat*. <https://www.gramedia.com>.
- Depilistiani, N. (2019). *Gambaran Dampak Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1,2, Dan 3 Di SDN 4 Sumerta Kelod*.
- Dewanti. (2012). *Universitas Indonesia Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Pondok Cina 4 Depok Skripsi Dewanti 0806456991 Fakultas Ilmu Keperawatan Program Sarjana Reguler Depok Juli 2012*.
- Dewi, I. A. M. P. (2020). Hubungan Antara Motivasi dengan Sikap Pencegahan Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Kelas 4, 5, 6 di SD 1 Pedungan. In 2020. <http://journal.itekes-bali.ac.id/>
- Ferdian Zuhdi Pratama, N., & Ina Savir, S. (2022). Hubungan Health Belief Model dengan Perilaku Kepatuhan Terhadap Program Vaksinasi Covid-19 pada mahasiswa. *Character : Jurnal Penelitian Psikolog*, 9(4), 45–54. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/46649>
- fitriani. (2021). Sikap Pada Remaja Putri. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 1954, 2013–2015.
- Hendrawati. (2017). Hubungan Motivasi Ibu Terhadap Anak Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Sdn Cermo 06 Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Houwink. (1993). *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press*.
- Istamawarti. (2017). *Family Friendly Policies, Work Life Balance, dan Pengembangan Karier Guru*. 34(10), 14.
- Karima, N. P. T. C. D. (2023). The relationship of Streptococcus mutans spaP gene presence to dental caries severity on children in Denpasar City. *Makassar Dental Journal*, 12(2), 233–235. <https://doi.org/10.35856/mdj.v12i2.772>



- Kemenkes. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. 1–68.
- Laili, E. (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di sdn 023 muara mahat baru kabupaten kampar*. <http://repository.universitaspahlawan.ac.id/669/>
- Limanto, M. I., Putu Lestari Sudirman, & Adijanti Marheni. (2021). Hubungan kebiasaan menyikat gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia Sekolah Dasar Kelas 5-6 di SDN 1 Kerobokan Tahun 2017. *Bali Dental Journal*, 5(2), 119–124. <https://doi.org/10.51559/bdj.v5i2.72>
- Listerine. (2022). *Ketahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut*. <https://www.listerine.co.id>
- Marinda, D. A. (2017). Peran Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah. *Skripsi*, 6. http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/266/1/Dwi_Ayu_M.pdf diakses tanggal 04/12/2020
- Meisida, N., Oni, S., & Chandra, H. K. (2017). K-Means untuk Klasifikasi Penyakit Karies Gigi. *Ilmu Komputer (KLIK ULM) Matematika Fakultas MIPA UNLAM Prodi Komputerisasi Akuntansi POLIBAN*, 01(01), 12–22.
- Monica, T. (2016). Hubungan Antara Pola Makan, Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri Mongisidi III Makassar Tahun 2015. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 1–75.
- Nelli, S., & Ramadhan, R. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *Nan Tongga Health And Nursing*, 16(1), 6–9. <https://doi.org/10.59963/nthn.v16i1.66>
- Nisa, R. & S. F. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Kebersihan Gigi Terhadap Karies Gigi pada Anak di SD Negeri 2 Mundu Kabupaten Indramayu. *Jurnal Medika Hutama*, 02(02), 456–468.
- Notoadmojo. (2012). *Penelitian Kesehatan*.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nurlila, R. U., Jumarddin, L. F., & Meliana. (2016). Pengaruh-Pendidikan-Kesehatan-Terhadap-P-Dd7Da33E. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 94–119. <http://edukasional.com/index.php/ARSA/article/view/104>
- Nursalam. (2020). *Hubungan Self-Management Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Rw 05 Kelurahan Pinang, Kota Tangerang*. 2020, 36–42.
- Persatuan Dokter Gigi Indonesia. (2023). *Pentingnya Peran Persatuan Dokter Gigi Indonesia dalam Kebijakan Kesehatan Nasional*. <https://Adepor.Com>.
- Pintauli, S. (2021). Analisis Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD dan SMP di Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(4), 376–390. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i4.469>
- Pratiwi, A., Rohmawati, Z., & Isnaeni, Y. (2025). *Hubungan pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak kelas 3 – 4 SD Negeri Tinom The relationship between knowledge and dental hygiene behavior on the incidence of dental caries in 3 rd and 4 th grade student*. 3, 275–282.
- Purnawinadi, I. G., & Jacob, N. M. (2020). Determinan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Kebersihan. *Nutrix Journal*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.37771/nj.vol4.iss2.498>
- Rahmadhani Kaban, A., Muflih, M., & Setiaji, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di Sd Swasta Al-Fakhri. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2(2), 102–108. <https://doi.org/10.51771/jintan.v2i2.304>
- Rahmawati, I., & Nuryati, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Menggosok Gigi dengan Karies Gigi pada Murid Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kandangan Utara 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 3(2), 74–82.



- riskesdas 2018. (2018). Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. In *Laporan Riskesdas Nasional 2018*.
- Sirat, N. M., Senjaya, A. A., Arini, N. W., Tati, M. S., & Denpasar, P. K. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dan Karies Gigi pada Siswa Kelas IV SDN 10 Pedungan Denpasar Selatan*. 12(1), 1–12.
- Siregar, H. (2022). *Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Hkbp Padang Bulan Medan Tahun 2022*.
- Sugiyono. (2022). Identifikasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk It Al-Dhaifullah Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten *Alfabeta, Bandung*, 27–44. <https://repository.unsri.ac.id/106058/>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Tanjung, A. F. M. (2021). Hubungan Perilaku Kesehatan Gigi Dengan Keadian Karies Gigi Pada Anak Di Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai Tahun 2020. *Stikes Siti Hajar*, 3(2), 26–31. <https://media.neliti.com/media/publications/423517-none-55a4c218.pdf>
- Tri Erri Astoeti. (2006). *Total Quality Management dalam Pendidikan Kesehatan Gigi di Sekolah*.
- Utami, S. (2018). Hubungan Antara Ph Salia Dengan Status Karies Gigi Anak Usia Prasekolah Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Dan Teknologi Kedokteran Gigi*, 14(2), 40. <https://doi.org/10.32509/jitekgi.v14i2.653>
- Widayati, N. (2014). Factors associated with dental caries in children aged 4-6 years old. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2), 196. <https://doi.org/10.20473/jbe.v2i22014.196-205>
- Wilis, R., & Keumala, C. R. (2023). Hubungan perilaku menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut PHPM (Personal Hygiene Performance-Modified) pada murid sekolah dasar. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 5(1), 107. <https://doi.org/10.30867/gikes.v5i1.1255>
- Windyana, F., Adhani, R., & Azizah, A. (2020). Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Lagu “Gigi Sehat” Terhadap Penurunan Plak Di Barito Kuala. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 4(1, April 2020), 21–26.
- Wong, D. . (2009). *Buku ajar keperawatan pediatric*. Jakarta: EGC.
- Zia, H. K., Ferdina, R., & Evandi, S. N. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas 1-3 Di Sdn 28 Rawang Timur. *Menara Ilmu*, 17(1), 3–10. <https://doi.org/10.31869/mi.v17i1.4527>